

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi data

Deskripsi data dari penelitian ini meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, standar deviasi, standar *error*, distribusi, frekuensi, serta histogram dari masing - masing variabel, berikut data lengkapnya.

2. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Latihan Metode Bagian

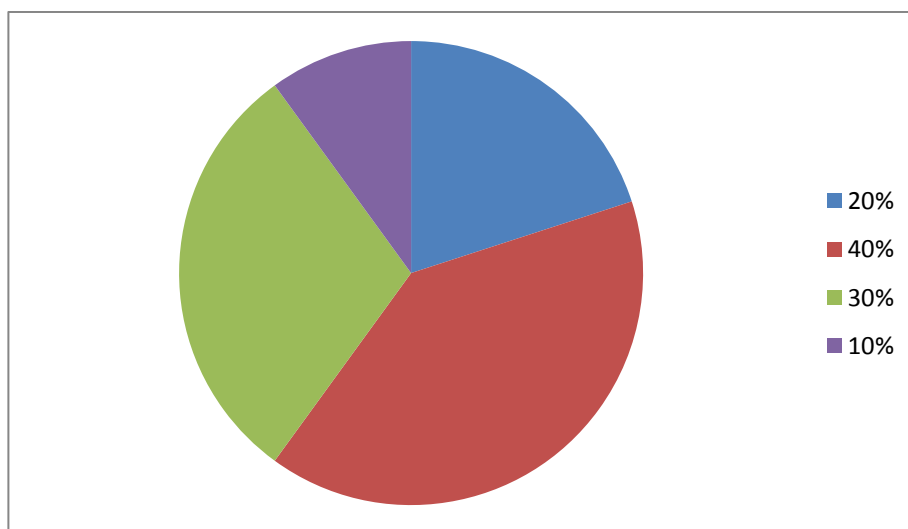
Data tes awal latihan Metode Bagian di peroleh skor terendah 7 dan skor nilai tertinggi 13 dengan rata-rata 10.

Data tes akhir latihan Metode Bagian di peroleh skor terendah 10 dan skor nilai tertinggi 14 dengan rata-rata 12,9.

Dalam tes awal dan tes akhir pada kelompok latihan Metode Bagian diperoleh data simpangan baku $SX_1 = 0.83$ dan Standar Kesalahan mean $SE_MX_1 = 0.28$ dapat digambarkan kedalam tabel distribusi frekuensi tes awal dan tes akhir serta dapat digambarkan pula dalam grafik histogram, dibawah ini.

Tabel 2. Distribusi frekuensi tes awal kelompok latihan Metode Bagian.

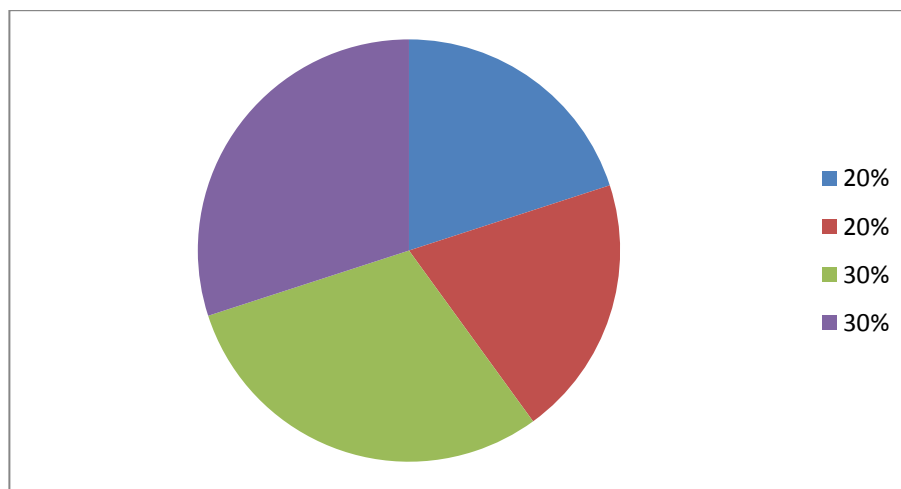
No	Kelas Interval	Titik Tengah	frekuensi	
			absolut	relatif
1	7 - 8	7.5	2	20%
2	9 - 10	9.5	4	40%
3	11 - 12	11.5	3	30%
4	13 - 14	13.5	1	10%
Jumlah			10	100%



Gambar 7. Presentase Diagram Ketepatan Tes Awal Latihan Metode Bagian

Tabel 3. Distribusi frekuensi tes akhir kelompok latihan Metode Bagian

No	Kelas Interval	Titik Tengah	frekuensi	
			absolut	relatif
1	9 - 10	9.5	2	20%
2	11 - 12	11.5	2	20%
3	13 -14	13.5	3	30%
4	15 - 16	15.5	3	30%
Jumlah			10	100%



Gambar 8. Presentase Diagram Ketepatan Tes Akhir Latihan Metode Bagian

3. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Latihan Metode Keseluruhan

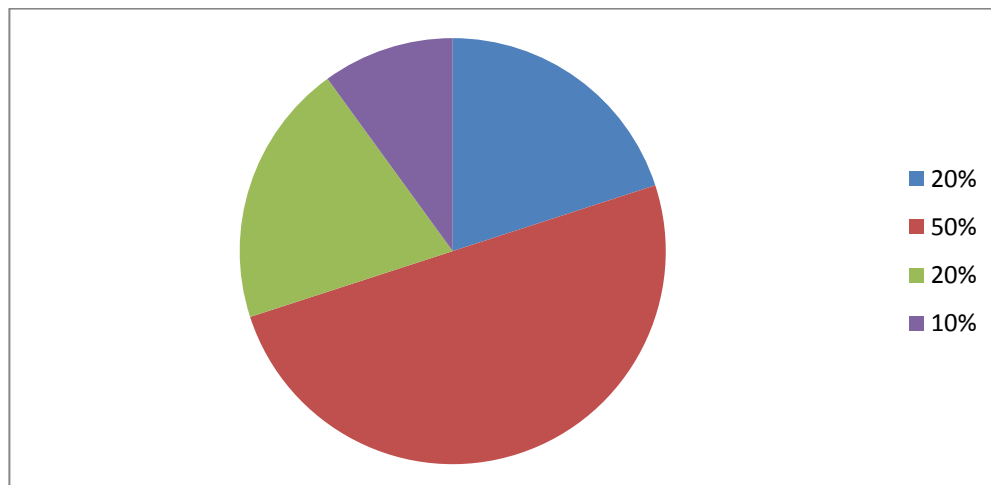
Data tes awal latihan Metode Keseluruhan di peroleh skor terendah 8 dan skor nilai tertinggi 13 dengan rata-rata 9.9

Data tes akhir Metode Keseluruhan di peroleh skor terendah 9 dan skor nilai tertinggi 14 dengan rata-rata 11.

Dalam tes awal dan tes akhir pada kelompok latihan Metode Keseluruhan diperoleh data simpangan baku $SX_2 = 0.54$ dan Standar Kesalahan mean $SE_MX_2 = 0.18$ dapat digambarkan kedalam tabel distribusi frekuensi tes awal dan tes akhir serta dapat digambarkan pula dalam grafik histogram, dibawah ini.

Tabel 4 .Distribusi frekuensi tes awal kelompok latihan Metode Keseluruhan

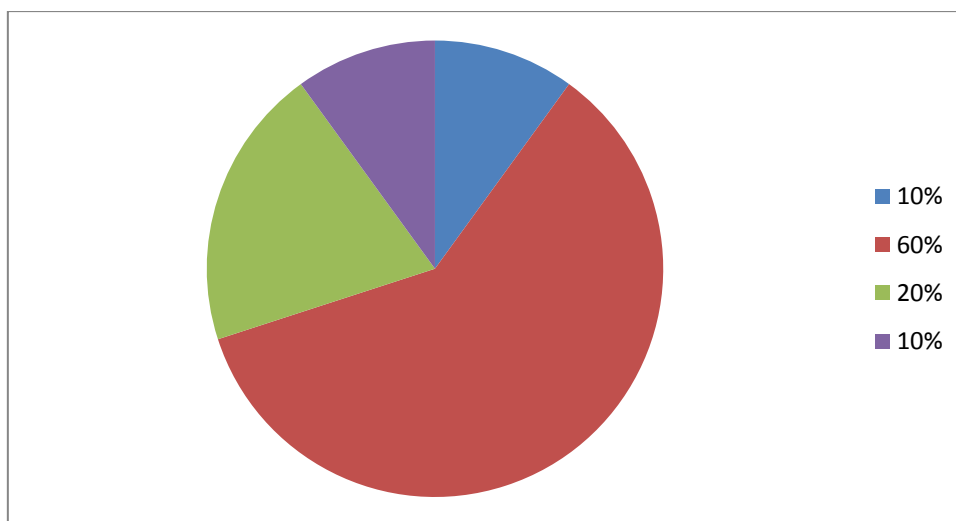
No	Kelas Interval	Titik Tengah	frekuensi	
			absolut	relatif
1	7 - 8	7.5	2	20%
2	9 - 10	9.5	5	50%
3	11 - 12	11.5	2	20%
4	13 - 14	13.5	1	10%
Jumlah			10	100%



Gambar 9. Presentase Diagram Ketepatan Tes Awal Latihan Metode Keseluruhan.

Tabel 5. Distribusi frekuensi tes akhir kelompok latihan Metode Keseluruhan.

No	Kelas Interval	Titik Tengah	frekuensi	
			absolut	relatif
1	8 - 9	8.5	1	10%
2	10 - 11	10.5	6	60%
3	12 - 13	12.5	2	20%
4	14 - 15	14.5	1	10%
Jumlah			10	100%



Gambar 10. Presentase Diagram Ketepatan Tes Akhir Latihan Metode Keseluruhan.

B. Pengujian Hipotesis

1. Hasil tes akhir kelompok latihan Metode Bagian dan Metode Keseluruhan.

Pengujian hipotesis dari kedua kelompok dengan menggunakan uji-t antara hasil tes akhir kelompok latihan Metode Bagian (X_2) dan kelompok latihan Metode Keseluruhan (Y_2). Dari kelompok latihan Metode Bagian diperoleh rata-rata (M_{x_2}) 12,90 dengan simpangan baku (SD_x) 1.81 dan standar eror (SD_{MX}) 0.60. Untuk kelompok latihan Metode Keseluruhan diperoleh rata-rata (M_{y_2}) 11 dengan simpangan baku (SD_y) 0.32 dan standar eror (SE_{MY_2}) 0.11.

Dari kedua data kelompok tersebut diperoleh standar kesalahan beda mean (SD_{MXMY}) sebesar 0.61. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh t_{hitung} 3.10. Selanjutnya t_{tabel} pada taraf kepercayaan 5% dan derajat kebebasannya $(N_1+N_2)-2= 18$ di peroleh $t_{tabel} = 2.101$ dimana hipotesisnya adalah :

H_0 =hasil latihan Metode Bagian pada Ketepatan Lemparan Atas (Overhand Throw) tidak ada perbedaan dibandingkan dengan latihan Metode Keseluruhan

H_a =hasil latihan Metode Bagian pada Ketepatan Lemparan Atas (Overhand Throw) lebih baik dibandingkan dengan latihan Metode Keseluruhan

Dari hasil perhitungan maka di ambil kesimpulan bahwa hipotesis penelitian (H_a) diterima. Membuktikan secara statistik bahwa latihan Metode Bagian pada Ketepatan Lemparan Atas (Overhand Throw) lebih baik dibandingkan dengan latihan Metode Keseluruhan pada Ekstrakurikuler *Softball* SMAN 6 Jakarta Selatan.